

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Remaja putri di SMPN 2 Panggang Gunungkidul tahun 2025 sebagian besar patuh dalam minum tablet tambah darah.
2. Remaja putri di SMPN 2 Panggang Gunungkidul tahun 2025 sebagian besar tidak mengalami anemia.
3. Remaja putri di SMPN 2 Panggang Gunungkidul tahun 2025 rata-rata berusia 14 tahun, dengan mayoritas orang tua memiliki pendidikan dasar, dan pendapatan keluarga per bulan di atas Rp 2.330.263,67.
4. Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia.
5. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian anemia adalah kepatuhan minum tablet tambah darah kemudian pendapatan keluarga per bulan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Puskesmas Panggang  
Puskesmas Panggang sebaiknya meningkatkan intensitas edukasi dan monitoring kepatuhan minum tablet tambah darah di sekolah melalui program kesehatan remaja, serta mengadakan kelas kesehatan remaja putri secara rutin dan evaluasi monitoring minum tablet tambah darah.
2. Bagi SMPN 2 Panggang  
SMPN 2 Panggang diharapkan dapat bekerja sama dengan puskesmas dalam menyediakan waktu khusus untuk minum tablet tambah darah bersama (TTD

Day) setiap minggu serta melakukan penyuluhan tentang anemia dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah.

### 3. Bagi Orang Tua/Wali

Orang tua/wali diharapkan lebih memperhatikan asupan makanan bergizi anak perempuan dan mengingatkan mereka untuk rutin mengonsumsi tablet tambah darah.

### 4. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan lebih meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya pencegahan anemia, salah satunya dengan mematuhi konsumsi tablet tambah darah dan memperbaiki pola makan.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel luar lain yang mempengaruhi anemia.